

Pengaruh Pengalaman Belajar Al-Qur'an Hadits di SMP/MTS terhadap Kesiapan Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X di Man 2 Karawang

The Influence of Qur'an Hadith Learning Experience In Junior High School / MTS on The Learning Readiness of Qur'an Hadith for Class X Students at Man 2 Karawang

Selma Sabrina¹, Iwan Hermawan², M. Makbul³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 03 October 2026

Revised 05 October 2026

Accepted 10 October 2026

Available online 14 October 2026

Keywords

Al-Qur'an Hadith Learning Experience, Learning Readiness, Al-Qur'an Hadith



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2026 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

This research examined the role of students' previous learning experiences in preparing them for Al-Qur'an Hadith lessons at the Madrasah Aliyah level. A quantitative approach was adopted, employing an ex post facto research design. The study population comprised 255 students, from whom 156 respondents were selected using the Slovin formula and Proportionate Stratified Random Sampling. The sample included 50 students from MTs and 106 students from SMP. The descriptive analysis revealed that students' previous learning experiences in Al-Qur'an Hadith fell within the moderate category, with a mean score of 62.0962 and a standard deviation of 8.20525. Students' readiness to learn Al-Qur'an Hadith also fell within the moderate category, recording a mean score of 62.0449 and a standard deviation of 7.97200. The simple linear regression analysis yielded a significance value of 0.000, which was below the 0.05 threshold, and produced the regression equation $Y = 15.380 + 0.752X$. These findings demonstrate a positive and statistically significant effect of previous Al-Qur'an Hadith learning experiences on

students' readiness to study the subject in Grade X at MAN 2 Karawang. Furthermore, the coefficient of determination (R Square) was 0.598, indicating that previous learning experiences accounted for 59.8% of the variation in students' learning readiness, while the remaining 40.2% was attributable to other factors not examined in this study.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji sejauh mana pengalaman belajar Al-Qur'an Hadits yang diperoleh siswa pada jenjang SMP/MTs berpengaruh terhadap kesiapan mereka dalam mengikuti mata pelajaran tersebut di Madrasah Aliyah. Kajian ini didasarkan pada perbedaan latar belakang pendidikan siswa kelas X MAN 2 Karawang sebelum memasuki jenjang Madrasah Aliyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman belajar Al-Qur'an Hadits di SMP/MTs terhadap kesiapan belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas X di MAN 2 Karawang. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode ex post facto. Dari populasi sebanyak 255 siswa, ditetapkan 156 siswa sebagai sampel melalui perhitungan rumus Slovin dan teknik Proportionate Stratified Random Sampling, yang terdiri atas 50 siswa berlatar belakang MTs dan 106 siswa dari SMP. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel pengalaman belajar Al-Qur'an Hadits di SMP/MTs memperoleh rata-rata 62,0962 dengan standar deviasi 8,20525 dan termasuk dalam kategori sedang. Hal serupa ditemukan pada variabel kesiapan belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas X, yang memiliki rata-rata 62,0449 dan standar deviasi 7,97200. Pengujian regresi linear sederhana menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan persamaan regresi $Y = 15,380 + 0,752X$. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar Al-Qur'an Hadits di SMP/MTs berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan belajar siswa kelas X di MAN 2 Karawang. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,598 menunjukkan bahwa variabel pengalaman belajar menjelaskan 59,8% variasi kesiapan belajar siswa, sedangkan 40,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Hasil tersebut menegaskan bahwa pengalaman belajar pada jenjang pendidikan sebelumnya menjadi salah satu aspek yang berperan dalam mendukung kesiapan siswa menghadapi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting di madrasah dalam membangun karakter religius, berakhlak mulia, dan pemahaman ajaran Islam yang baik (Nur Apriyani, Saprin, 2025). Berdasarkan PMA Nomor 2 Tahun 2008, PAI meliputi Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, dan SKI (Cornelia et al., 2024). Di antaranya, Al-Qur'an Hadits berkedudukan penting sebagai sumber utama ajaran Islam, yang pembelajarannya mencakup membaca, menulis, menerjemahkan, menghafal, dan memahami kandungan Al-Qur'an Hadits (Satriyadi, 2023). Oleh karena itu, keberhasilannya perlu didukung oleh kesiapan belajar siswa.

Kesiapan belajar merupakan kondisi yang memungkinkan siswa menerima materi dan terlibat optimal, mencakup aspek kognitif (pengetahuan awal) dan afektif (minat, motivasi, sikap). Penelitian Vidy et al. (2025) menunjukkan kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Sebaliknya, kesiapan yang belum memadai dapat menghambat pemahaman siswa. Selain kesiapan, pengalaman belajar sebelumnya juga berperan, terutama bagi siswa kelas X MAN yang berasal dari latar belakang SMP dan MTs yang berbeda. Khairani dan Trisno (2025) menemukan siswa lulusan MTs cenderung memiliki hasil belajar Al-Qur'an Hadits lebih baik karena pembelajaran agama yang lebih intensif.

Gambaran tersebut diperkuat studi pendahuluan melalui wawancara dengan Ibu Siti Jamilah, S.Pd.I., guru Al-Qur'an Hadits MAN 2 Karawang pada 3 November 2025. Diketahui kesiapan siswa kelas X masih beragam; siswa lulusan SMP menganggap Al-Qur'an Hadits sebagai mata pelajaran yang asing karena sebelumnya tidak dipelajari secara terpisah, dan di hampir setiap kelas masih ada siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Akibatnya, sebagian siswa dapat menyesuaikan diri dengan cepat, sementara yang lain membutuhkan bimbingan tambahan, sehingga transisi SMP/MTs ke MA dihadapi dengan tingkat kesiapan yang berbeda.

Dalam penelitian ini, pengalaman belajar tidak hanya dilihat dari asal sekolah, tetapi juga pembelajaran yang diikuti, keterlibatan, dan interaksi dengan materi Al-Qur'an Hadits sebelumnya, yang dapat menjadi bekal pengetahuan dan sikap pada jenjang lebih tinggi (Fitriani, 2024). Hal ini sejalan dengan Sandy et al. (2024) yang menemukan kebiasaan membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap kesiapan belajar, serta QS. An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya :

“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur” (QS.An-Nahl:78).

Yang mengisyaratkan manusia memperoleh pengetahuan melalui pendengaran, penglihatan, dan hati. Meski penelitian Al-Qur'an Hadits dan kesiapan belajar telah banyak dilakukan, seperti metode Inquiry Learning (Udzma & Farid, 2023), masih terbatas yang mengkaji pengaruh pengalaman belajar di SMP/MTs terhadap kesiapan pada fase transisi ke MA. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Pengaruh Pengalaman Belajar Al-Qur'an Hadits di SMP/MTs terhadap Kesiapan Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X di MAN 2 Karawang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena fokus pada dua variabel: pengalaman belajar Al-Qur'an Hadits di SMP/MTs sebagai variabel bebas dan kesiapan belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas X untuk sebagai variabel terikat. Kedua variabel ini dipelajari untuk mengetahui apakah pengalaman belajar sebelumnya memengaruhi kesiapan siswa mengikuti

pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MAN 2 Karawang. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif dianggap cocok untuk tujuan penelitian ini.

Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Melalui proses ini, hasil penelitian bisa disajikan secara terukur berdasarkan data yang terkumpul (Sugiyono, 2023: 16)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Objektif

Profil Sekolah yang digunakan sebagai berikut:

Tabel . 1 Profil MAN 2 Karawang

No	Identitas Sekolah	Keterangan
1	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang
2	Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN/)	20280384
3	Jenjang	Sekolah Menengah Atas
4	Nomor Statistik Sekolah (NSS)	131132150004
5	Akreditasi	Akreditasi A
6	SK Penetapan BAN/SM	No. : 999/BAN-SM/SK/2021
7	Jenis Sekolah	Keagamaan
8	Status	Negeri
9	Waktu Belajar	Sekolah Pagi s/d Sore
10	Tahun Berdiri	20 Mei 1996 (Sk. 515.A thn 1995)
11	Alamat Sekolah	Jl. Syeh Quro Km.5 No I Kelurahan Plawad kab.Karawang Jawa Barat
12	Telpon	(0267) 409228
13	Faxmile	(0267)409228
14	Website	man2karawang.sch.id
15	Email	mankarawang05@gmail.com
16	Status Tanah	Milik Kementerian Agama RI
17	Luas Tanah	5.000 M2
18	Luas bangunan	2.948 m2

Cikal bakal berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Karawang bermula dari Madrasah Aliyah Al-Hikmah, sebuah lembaga pendidikan Islam swasta di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Sholihul Ghofur. Madrasah tersebut dirintis atas kepedulian para

tokoh pendidikan dan masyarakat, di antaranya Drs. H. Adji Mubarak Rahmat, MM, Ahmad Syafei, BA, dan H. Solihin, yang memiliki komitmen terhadap penyelenggaraan pendidikan Islam yang memadukan pengetahuan agama dan umum bagi generasi muda di Kabupaten Karawang. Secara kelembagaan, madrasah ini memperoleh izin operasional dari Departemen Agama pada tahun 1985 dengan Nomor 3.10.06.05.03/058/87 dan pada awalnya berlokasi di Jalan Profesor Sutami No. 30, Pasar Johar, Karawang yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat.

Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan Islam yang berkualitas, Madrasah Aliyah Al-Hikmah mengalami perubahan status kelembagaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 515.A Tahun 1995 pada tanggal 25 November 1995 menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karawang. Perubahan status dari swasta menjadi negeri tersebut menjadi tonggak penting dalam penguatan kelembagaan, peningkatan kualitas pembelajaran, serta perluasan layanan pendidikan. Sejak saat itu, madrasah terus mengalami perkembangan dari aspek sumber daya manusia, sarana prasarana, dan penyelenggaraan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, sejarah MAN 2 Karawang merupakan perjalanan panjang perjuangan pengembangan pendidikan Islam yang berawal dari inisiatif YPI Sholihul Ghofur hingga menjadi lembaga pendidikan negeri yang berkontribusi dalam mencerdaskan generasi muda di Kabupaten Karawang.

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai keakuratan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang ditetapkan, yaitu pengalaman belajar Al-Qur'an dan Hadis di SMP/MTs sebagai variabel bebas (X) dan kesiapan siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadis di kelas X sebagai variabel terikat (Y), dengan cara memeriksa kesesuaian setiap item pernyataan terhadap aspek yang diukur. Validitas item ditentukan berdasarkan perbandingan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), di mana item dinyatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel dan tidak valid apabila r hitung $\leq r$ tabel, sehingga hanya instrumen yang memenuhi kriteria validitas tersebut yang dapat digunakan untuk pengumpulan data pada tahap analisis selanjutnya.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas X

No Soal	R Hitung	R Tabel	Ket
1	,641**	0.1562	Valid
2	,480**	0.1562	Valid
3	,438**	0.1562	Valid
4	,481**	0.1562	Valid
5	,569**	0.1562	Valid
6	,715**	0.1562	Valid
7	,462**	0.1562	Valid
8	,515**	0.1562	Valid
9	,479**	0.1562	Valid
10	,634**	0.1562	Valid
11	,597**	0.1562	Valid
12	,350**	0.1562	Valid
13	,483**	0.1562	Valid
14	,622**	0.1562	Valid

15	,344**	0.1562	Valid
16	,678**	0.1562	Valid
17	,597**	0.1562	Valid
18	,534**	0.1562	Valid
19	,649**	0.1562	Valid
20	,516**	0.1562	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel pengalaman belajar Al-Qur'an Hadis di SMP/MTs (X) pada Tabel 2 dengan 156 responden dan r tabel 0,1562 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), seluruh 20 butir pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung yang berkisar antara 0,344 hingga 0,715 lebih besar dari r tabel, sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian dan selanjutnya dapat dilanjutkan pada pengujian validitas variabel kesiapan belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas X di MAN 2 Karawang (Y). Hasil pengujian validitas pada variabel Y disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Y

No Soal	R Hitung	R Tabel	Ket
1	,593**	0.1562	Valid
2	,326**	0.1562	Valid
3	,493**	0.1562	Valid
4	,699**	0.1562	Valid
5	,577**	0.1562	Valid
6	,567**	0.1562	Valid
7	,355**	0.1562	Valid
8	,621**	0.1562	Valid
9	,567**	0.1562	Valid
10	,553**	0.1562	Valid
11	,537**	0.1562	Valid
12	,591**	0.1562	Valid
13	,561**	0.1562	Valid
14	,594**	0.1562	Valid
15	,492**	0.1562	Valid
16	,647**	0.1562	Valid
17	,513**	0.1562	Valid
18	,717**	0.1562	Valid
19	,425**	0.1562	Valid
20	,470**	0.1562	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kesiapan belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas X di MAN 2 Karawang (Y) pada Tabel 3 dengan 156 responden dan r tabel 0,1562 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), seluruh 20 butir pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung yang berkisar antara 0,326 hingga 0,717 lebih besar dari r tabel, sehingga secara keseluruhan instrumen pada variabel pengalaman belajar Al-Qur'an Hadis di SMP/MTs (X) dan variabel kesiapan belajar (Y) memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan untuk mengukur pengaruh pengalaman belajar Al-Qur'an Hadis di SMP/MTs terhadap kesiapan belajar Al-Qur'an Hadis di kelas X MAN 2 Karawang.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan menilai konsistensi instrumen dengan kriteria Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,869	20

Hasil uji menunjukkan instrumen pengalaman belajar Al-Qur'an Hadis di SMP/MTs (X) memperoleh nilai 0,869 dan instrumen kesiapan belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas X di MAN 2 Karawang (Y) memperoleh nilai 0,868 dari masing-masing 20 butir pernyataan.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,868	20

Karena kedua nilai tersebut melampaui batas minimal 0,60, maka instrumen variabel X dan Y dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian melalui nilai rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimum, serta untuk menentukan kecenderungan tingkat variabel berdasarkan kategori rendah, sedang, dan tinggi pada variabel pengalaman belajar Al-Qur'an Hadis di SMP/MTs (X) dan kesiapan belajar siswa kelas X di MAN 2 Karawang (Y).

Tabel 5 Analisis statistik deskriptif X

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
Pengalaman Belajar Al-Qur'an Hadits di SMP/MTs	Mean		62,0962
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60,7984
		Upper Bound	63,3939
	5% Trimmed Mean		62,2764
	Median		63,0000
	Variance		67,326
	Std. Deviation		8,20525
	Minimum		38,00
	Maximum		80,00
	Range		42,00

	Interquartile Range	12,50	
	Skewness	-0,390	0,194
	Kurtosis	0,003	0,386

Tabel 6 Analisis statistik deskriptif Y

Descriptives				Statisti c	Std. Error
Kesiapan Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X	Mean			62,044 9	0,6382 7
	95% Confiden ce Interval for Mean	Lower Bound		60,784 0	
		Upper Bound		63,305 7	
	5% Trimmed Mean			62,155 3	
	Median			62,000 0	
	Variance			63,553	
	Std. Deviation			7,9720 0	
	Minimum			38,00	
	Maximum			80,00	
	Range			42,00	
	Interquartile Range			11,00	
	Skewness			-0,116	0,194
	Kurtosis			-0,217	0,386

Berdasarkan Tabel 6, dari 156 responden variabel pengalaman belajar Al-Qur'an Hadis di SMP/MTs (X) memiliki mean 62,0962, standar deviasi 8,20525, skor minimum 38 dan maksimum 80, sedangkan variabel kesiapan belajar siswa kelas X di MAN 2 Karawang (Y) memiliki mean 62,0449, standar deviasi 7,97200, skor minimum 38 dan maksimum 80. Nilai rata-rata kedua variabel yang relatif berdekatan dengan variasi skor tersebut menunjukkan sebaran data yang cukup merata, sehingga selanjutnya dilakukan kategorisasi ke dalam tingkat rendah, sedang, dan tinggi untuk melihat gambaran tingkat masing-masing variabel secara lebih rinci.

Tabel 7 Hasil Kategorisasi Pengalaman Belajar Al-Qur'an Hadits di SMP/MTs

Tabel Kategorisasi Pengalaman Belajar Al-Qur'an Hadits di SMP/MTs (X)

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 53,89095$	26	17%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$53,89095 \leq X \leq 70,30145$	106	68%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$70,30145 \leq X$	24	15%	Tinggi

Jumlah	156	100%	
---------------	------------	------	--

Berdasarkan Tabel 7 dari 156 siswa distribusi pengalaman belajar Al-Qur'an Hadis di SMP/MTs (X) menunjukkan 26 siswa (17%) kategori rendah, 106 siswa (68%) kategori sedang, dan 24 siswa (15%) kategori tinggi. Hal ini menunjukkan pengalaman belajar siswa selama di SMP/MTs secara umum berada pada tingkat sedang, yang mencakup keterlibatan dalam pembelajaran, pemahaman materi, dan pengalaman mempelajari Al-Qur'an Hadis, dengan sebagian kecil berada pada kategori rendah dan tinggi.

Tabel 8 Hasil Kategorisasi Kesiapan Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X MAN 2 Karawang
Kesiapan Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X MAN 2 Karawang (Y)

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 54,0729$	19	12%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$54,0729 \leq X \leq 70,0169$	113	72%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$70,0169 \leq X$	24	15%	Tinggi
Jumlah		156	100%	

Berdasarkan Tabel 8, dari 156 siswa distribusi kesiapan belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas X MAN 2 Karawang (Y) menunjukkan 19 siswa (12%) kategori rendah, 113 siswa (72%) kategori sedang, dan 24 siswa (15%) kategori tinggi. Hal ini menunjukkan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis, baik dari segi kesiapan mengikuti kegiatan belajar, perhatian terhadap materi, keterlibatan, maupun kesiapan dalam menjalankan tugas, secara umum berada pada tingkat sedang.

Uji Prasyarat

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal sebagai syarat penggunaan analisis parametrik. Dalam penelitian ini uji dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov menggunakan IBM SPSS Statistics 25 dengan kriteria data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, yang diterapkan pada variabel pengalaman belajar Al-Qur'an Hadis di SMP/MTs (X) dan kesiapan belajar siswa kelas X MAN 2 Karawang (Y).

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,05273686
Most Extreme Differences	Absolute	0,045
	Positive	0,045
	Negative	-0,041

Test Statistic	0,045
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji normalitas dengan 156 responden menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, sehingga residual berdistribusi normal dan memenuhi prasyarat untuk analisis parametrik pengaruh pengalaman belajar Al-Qur'an Hadis di SMP/MTs (X) terhadap kesiapan belajar siswa kelas X MAN 2 Karawang (Y).

Uji linearitas bertujuan memastikan hubungan antara pengalaman belajar Al-Qur'an Hadis di SMP/MTs (X) dengan kesiapan belajar siswa kelas X MAN 2 Karawang (Y) bersifat linear melalui tabel ANOVA dengan IBM SPSS Statistics 25, dengan kriteria linear jika nilai signifikansi pada Deviation from Linearity > 0,05.

Tabel 10 Hasil Uji Linearitas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X * Pengalaman Belajar Al-Qur'an Hadits di SMP/MTs	Between Groups	(Combined)	6776,479	36	188,236	7,286	0,000
		Linearity	5893,513	1	5893,513	228,133	0,000
		Deviation from Linearity	882,966	35	25,228	0,977	0,515
	Within Groups		3074,207	119	25,834		
	Total		9850,686	155			

Berdasarkan hasil uji linearitas yang disajikan pada tabel 10, diperoleh nilai signifikansi pada bagian Deviation from Linearity sebesar 0,515. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,515 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pengalaman belajar Al-Qur'an Hadits di SMP/MTs (X) dengan kesiapan belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MAN 2 Karawang (Y) memenuhi asumsi linearitas.

Analisis Inferensial

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah

$$Y = a + bX.$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$ = nilai prediksi atau nilai dugaan variabel terikat (Y)
- X = variabel bebas

- a = konstanta, yaitu nilai Y ketika X bernilai 0

- b = koefisien arah regresi linear

Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang berada pada tabel coefficients berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,380	3,108		4,948	0,000
	Pengalaman Belajar Al-Qur'an Hadits di SMP/MTs	0,752	0,050	0,773	15,145	0,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X

Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah $Y = 15,380 + 0,752X$, dengan konstanta (a) 15,380 menunjukkan prediksi kesiapan belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas X MAN 2 Karawang (Y) sebesar 15,380 ketika pengalaman belajar di SMP/MTs (X) = 0, sedangkan koefisien regresi (b) 0,752 menunjukkan pengaruh positif, artinya setiap peningkatan satu unit pengalaman belajar di SMP/MTs akan meningkatkan kesiapan belajar sebesar 0,752 unit.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengalaman belajar Al-Qur'an Hadis di SMP/MTs (X) terhadap kesiapan belajar siswa kelas X MAN 2 Karawang (Y) dengan hipotesis H_a terdapat pengaruh signifikan dan H_0 tidak terdapat pengaruh signifikan. Pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), di mana H_0 ditolak jika $Sig. < 0,05$, melalui analisis regresi linear sederhana pada tabel ANOVA.

Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5893,513	1	5893,513	229,356	,000 ^b
	Residual	3957,173	154	25,696		
	Total	9850,686	155			
a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X						

Berdasarkan Tabel 12, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pengalaman belajar Al-Qur'an Hadis di SMP/MTs (X) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas X MAN 2 Karawang (Y).

SIMPULAN

Mengacu pada hasil pengolahan dan analisis data serta uraian pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, penelitian tentang pengaruh pengalaman belajar Al-Qur'an Hadits di SMP/MTs terhadap kesiapan belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas X di MAN 2 Karawang menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengalaman belajar Al-Qur'an Hadits yang dimiliki siswa kelas X MAN 2 Karawang sebelum memasuki jenjang Madrasah Aliyah secara umum termasuk dalam kategori sedang. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai mean sebesar 62,0962 dan standar deviasi 8,20525. Dari total 156 siswa yang menjadi responden, terdapat 26 siswa (17%) dengan pengalaman belajar kategori rendah, 106 siswa (68%) kategori sedang, serta 24 siswa (15%) kategori tinggi. Temuan ini menggambarkan bahwa mayoritas siswa telah memperoleh pengalaman belajar yang cukup di jenjang pendidikan sebelumnya. Pengalaman tersebut dapat mencakup keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran, pelaksanaan praktik, dukungan lingkungan belajar, serta berbagai aktivitas yang memberikan pengetahuan dan kesan selama proses belajar berlangsung.
2. Kesiapan belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MAN 2 Karawang secara keseluruhan berada dalam kategori sedang. Berdasarkan analisis deskriptif, variabel kesiapan belajar memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,0449 dengan standar deviasi 7,97200. Dari 156 responden, sebanyak 19 siswa (12%) termasuk kategori rendah, 113 siswa (72%) berada pada kategori sedang, dan 24 siswa (15%) termasuk kategori tinggi. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa telah mempunyai kesiapan yang cukup untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X. Meskipun demikian, tingkat kesiapan yang dimiliki masing-masing siswa tidak sepenuhnya sama, sehingga masih terdapat perbedaan dalam kesiapan mereka ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan dari pengalaman belajar Al-Qur'an Hadits di SMP/MTs terhadap kesiapan belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MAN 2 Karawang. Berdasarkan hasil regresi linear sederhana, diperoleh nilai F sebesar 229,356 dengan signifikansi 0,000, yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Analisis tersebut menghasilkan persamaan regresi $Y = 15,380 + 0,752X$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,752 memperlihatkan bahwa pengaruh kedua variabel memiliki arah positif, yaitu peningkatan satu satuan pengalaman belajar diperkirakan diikuti oleh kenaikan sebesar 0,752 satuan pada kesiapan belajar siswa. Sementara itu, koefisien korelasi (R) sebesar 0,773 memperlihatkan hubungan kuat dari kedua variabel. Nilai koefisien determinasi (R^2 Square) sebesar 0,598 atau 59,8% mengindikasikan bahwa pengalaman belajar Al-Qur'an Hadits di SMP/MTs mampu menjelaskan 59,8% variasi kesiapan belajar siswa. Adapun 40,2% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Dengan demikian, pengalaman belajar pada jenjang SMP/MTs memiliki peran dalam mendukung kesiapan siswa ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X MAN 2 Karawang.

REFERENSI

- Adam Malik, C. (2018). *Pengantar statistika pendidikan*. Grup Penerbitan CV Budi Utama. <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>
- Afandi, M., & Zuraidah, Z. (2020). Kesiapan, gaya belajar dan keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bangkinang Kota. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 221. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1551>

- Akbar, I. (2025). Relevansi dan implementasi teori experiential learning Kolb dalam konteks pendidikan kontemporer. *Al-Khazin: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 73–82.
- Alfi, D. Z., & Idawati, K. (2022). Efektivitas model pembelajaran tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada program pengajian ba'da subuh di Pondok Pesantren Tebuireng. *Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 7(2), 27–47. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v7i2.2936>
- Anzelina, D., Tanjung, D. S., & Saragih, L. M. (2021). Pengaruh model pembelajaran open ended terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Aslan, & Opan, A. (2025). Analisis dampak kurikulum cinta dalam pendidikan Islam sebagai pendidikan transformatif yang mengubah perspektif dan sikap peserta didik: Kajian pustaka teoritis dan praktis. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(1), 83–94.
- Azani, A., Sarmila, S., & Gusmaneli, G. (2024). Hakikat belajar dan pembelajaran. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan*, 5. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i3.1183>
- Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & Abu Bakar, M. Y. (2025). Teori konstruktivisme dalam dunia pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 64–75.
- Chen, L.-H., & Senatorova, E. (2024). The role of prior online learning experience in student learning under ERT—A comparative study. *Journal of Educational and Developmental Psychology*, 14(2), 95. <https://doi.org/10.5539/jedp.v14n2p95>
- Cornelia, S., Wati, D. E., Dia, R., Irma, A., & Ahlina, F. (2024). Telaah kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di SMK Lingua Prima Indralaya berdasarkan hasil penelitian ruang lingkup perencanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka tingkat SMA/Aliyah yang dilakukan di SMK Lingua Prima Indralaya.
- Habibah, F., Meylani, P., & Z. D. (2025). Memahami pengertian hadits. *Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, 17.